

## PERUMUSAN VISI DAN MISI PENDIDIKAN ISLAM YANG BERORIENTASI PADA KEPEMIMPINAN TRANSPORMATIF DI LEMBAGA PENDIDIKAN MODERN

Elsa Mardian<sup>1</sup>, Siska Novita<sup>2</sup>, Asmendri<sup>3</sup>, Milya Sari<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>UIN Mahmud Yunus Batusangkar

<sup>4</sup>UIN Imam Bonjol Padang

Email: [elsamardian.spd77@gmail.com](mailto:elsamardian.spd77@gmail.com)<sup>1</sup>, [siskanovita.spd80@gmail.com](mailto:siskanovita.spd80@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[asmendri@uinmybatisangkar.ac.id](mailto:asmendri@uinmybatisangkar.ac.id)<sup>3</sup>, [milyasari@uinib.ac.id](mailto:milyasari@uinib.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Visi adalah gambaran ideal masa depan yang menginspirasi dan memberi arah, misi adalah langkah konkret untuk mencapai visi tersebut, dan tujuan adalah target-target spesifik yang ditetapkan untuk merealisasikan misi. Perumusan ketiganya sangat penting untuk mengarahkan strategi, memotivasi semua pihak, serta menyelaraskan aktivitas pendidikan agar lembaga pendidikan mampu mencapai cita-cita yang diinginkan dan unggul dalam memberikan layanan pendidikan. Visi sangat penting bagi sebuah lembaga pendidikan. Begitu pula dengan misi, serta tujuan. Ketiga komponen itu harus dirumuskan agar sebuah sekolah dapat meraih visi dan tujuan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengemukakan pentingnya visi, misi, dan tujuan sekolah secara umum. Metode yang diterapkan untuk memecahkan persoalan di dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

**Kata Kunci:** Visi, Misi, Tujuan Pendidikan.

**Abstract:** *A vision is an idealized picture of the future that inspires and provides direction, a mission is the concrete steps to achieve that vision, and objectives are the specific targets set to realize the mission. Formulating all three is crucial for guiding strategy, motivating all parties, and aligning educational activities so that the educational institution can achieve its desired goals and excel in providing educational services. Vision is crucial for an educational institution. Likewise, mission and objectives are crucial. These three components must be formulated so that a school can achieve its educational vision and goals. This study aims to highlight the importance of a school's vision, mission, and objectives in general. The method applied to solve the problems in this study is a qualitative approach.*

**Keywords:** *Vision, Mission, Goals of Education.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan bentuk pendidikan yang pelaksanaannya didasarkan pada ajaran Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, pendapat para ulama, serta warisan sejarah. Perbedaan mendasar antara Pendidikan Islam dengan pendidikan lain terletak pada landasan ajarannya. Jika pendidikan umum lebih menekankan pemikiran rasional dan empiris secara sekuler, maka Pendidikan Islam tidak hanya menggunakan rasionalitas dan data empiris, tetapi

jugaberpedoman pada Al-Qur'an, Sunnah, pendapat ulama, dan pengalaman sejarah.

Inti dari pendidikan, termasuk Pendidikan Islam, adalah keyakinan bahwa setiap individu memiliki potensi positif berupa kecerdasan, kreativitas, dan akhlak mulia. Peran pendidikan adalah menumbuhkan dan memperkuat potensi positif tersebut. Jika peran pendidikan tidak dijalankan dengan tepat, potensi negatif dapat muncul, misalnya perilaku kasar, intoleran, atau kurang peduli terhadap sesama.

Ketidakharmonisan pendidikan dalam kehidupan masyarakat sering terjadi karena belum terbentuknya pribadi yang cerdas, kreatif, dan berbudi luhur. Individu yang cerdas mampu menggunakan nalar secara tepat dan objektif, sedangkan individu yang kreatif memiliki berbagai alternatif dalam menghadapi masalah hidup. Sementara itu, individu yang bijak dan berbudi luhur mampu memilih tindakan yang benar dan menolak perilaku kasar. Kecerdasan dan kebijaksanaan ini muncul dari kemampuan berpikir kritis dan kesadaran terhadap nilai diri dan sosial, sehingga menumbuhkan kepedulian terhadap orang lain.

Pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membentuk sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan daya kritis dan kreativitas, serta melahirkan individu yang cerdas dengan kesadaran sosial dan kemanusiaan yang luas. Dalam sejarahnya, tujuan dan fungsi Pendidikan Islam tidak akan tercapai tanpa adanya perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan. Dengan visi, misi, dan tujuan yang jelas, arah pendidikan menjadi lebih terstruktur dan terukur.

## Indikator Pembahasan

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan antara lain:

1. Apa yang dimaksud dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan?
2. Bagaimana cara merumuskan visi dan misi pendidikan?
3. Bagaimana perumusan tujuan pendidikan sebagai implementasi misi?

## Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penulisan ini adalah:

1. Menjelaskan pengertian visi, misi, dan tujuan pendidikan.
2. Menguraikan proses perumusan visi dan misi pendidikan.
3. Menjelaskan perumusan tujuan pendidikan sebagai implementasi dari misi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan yang bertujuan menelaah teori perencanaan pendidikan dari berbagai pakar dan mengaitkannya dengan nilai-nilai pendidikan Islam. Sumber data terdiri atas literatur primer berupa karya tokoh

pendidikan umum dan Islam, serta sumber sekunder seperti artikel, jurnal, dan dokumen pendukung. Data dikumpulkan melalui studi dokumentasi, dianalisis secara deskriptif-analitis dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi melalui triangulasi sumber agar hasilnya komprehensif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengertian Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Islam

#### 1. Visi

Kata visi berasal dari bahasa Inggris, vision, yang berarti penglihatan, pandangan, atau angan-angan. Secara etimologis, visi merujuk pada kemampuan seseorang untuk melihat jauh ke depan dengan pertimbangan yang matang dan pikiran yang jernih (Akbar et al., 2023). Visi menjadi arah dan panduan dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil agar tujuan akhir dapat tercapai. Menurut Said Budairy dalam Makruf et al., (2022) visi adalah pernyataan cita-cita yang menunjukkan bagaimana wujud masa depan yang diinginkan, yang merupakan kelanjutan dari masa sekarang dan berkaitan erat dengan pengalaman masa lalu. Secara sederhana, visi adalah gambaran ideal tentang masa depan yang ingin diwujudkan, dirumuskan dengan bahasa singkat, padat, jelas, tetapi memiliki makna luas dan mendalam.

Dalam Pendidikan Islam, visi menjadi landasan dalam membangun manusia yang beriman, bertakwa, dan berbudi luhur (Pitri et al., 2022). Visi ini menuntun manusia agar hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Allah, menumbuhkan kecerdasan, kreativitas, dan akhlak yang mulia, serta menjadikan setiap tindakan terarah dan bermanfaat (Nawawi et al., 2024). Hal ini diperkuat oleh firman Allah dalam Al-Qur'an: QS. Al-'Ankabut [29]: 16

وَإِذْ قَالَ إِبْرَاهِيمُ لِقَوْمِهِ أَعْبُدُ أَلَّهَ وَأَنَّقُوهُ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Dan (ingatlah) Ibrahim ketika ia berkata kepada kaumnya: 'Sembahlah Allah dan bertakwalah kepada-Nya; yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.*

Ayat ini menegaskan bahwa visi yang benar harus bersumber pada pedoman Allah dan menuntun manusia pada jalan yang diridhai-Nya. Para ulama, termasuk Prof. M. Quraish Shihab, menekankan bahwa visi pendidikan Islam adalah menyiapkan manusia seutuhnya yang beriman, cerdas, kreatif, dan memiliki kesadaran sosial, sehingga setiap langkah dan strategi pendidikan menjadi terarah dan bermakna.

Visi juga berfungsi sebagai motivasi dan arah berpikir, sehingga manusia mampu mengidentifikasi apa yang penting dan menentukan prioritas dalam setiap tindakannya (Kadarsih

et al., 2020). Dalam pendidikan, visi membantu guru, peserta didik, dan lembaga pendidikan untuk melihat lebih jauh ke depan, merancang program, serta membentuk karakter dan kemampuan yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Dengan visi yang jelas, pendidikan tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga membentuk manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan bijaksana.

Jadi Visi pendidikan Islam adalah pandangan ideal tentang manusia yang beriman, cerdas, kreatif, dan berbudi luhur. Visi ini menjadi landasan utama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pendidikan agar peserta didik dapat berkembang secara utuh, baik secara spiritual, intelektual, maupun moral.

## 2. Misi

Kata misi berasal dari bahasa Inggris, mission, yang berarti tugas, perutusan, atau kewajiban yang harus dijalankan untuk mencapai suatu tujuan (Huma, 2021). Misi adalah langkah-langkah strategis yang dijalankan untuk mewujudkan visi. Dalam pendidikan Islam, misi tidak hanya mencakup kegiatan administratif, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab moral, sosial, dan spiritual. Misi menekankan bagaimana visi dapat diwujudkan melalui tindakan nyata yang bermanfaat bagi peserta didik dan masyarakat luas.

Misi pendidikan Islam menekankan pembinaan akhlak, pengembangan ilmu, serta pemberdayaan sosial. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah: QS. Al-Maidah [5]: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالنَّقْوَى وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعَدْوَانِ

*Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebijakan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.*

Ayat ini menegaskan bahwa misi pendidikan Islam harus diarahkan pada tindakan nyata yang menumbuhkan kebijakan, pengetahuan, dan kesadaran moral, sehingga peserta didik tidak hanya pintar secara intelektual tetapi juga berbudi pekerti mulia.

Menurut Imam Al-Ghazali, misi pendidikan Islam adalah membimbing peserta didik agar mampu mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dengan akhlak yang mulia (Zulfania, 2021). Pendidikan harus menekankan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, moral, dan keterampilan sosial. Dengan misi yang jelas, setiap kegiatan pendidikan memiliki tujuan yang terarah dan sistematis, sehingga mampu menumbuhkan manusia yang cerdas, kreatif, dan berbudi luhur.

Beberapa aspek misi pendidikan Islam antara lain:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan: Membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- b. Pembinaan akhlak mulia: Menanamkan nilai-nilai moral, sopan santun, dan etika Islami dalam perilaku sehari-hari.
- c. Pemberdayaan sosial dan kemanusiaan: Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat, dan sesama, serta kemampuan untuk berkontribusi positif bagi kebaikan bersama.
- d. Misi pendidikan Islam menekankan kesinambungan antara pengetahuan, moral, dan tindakan sosial. Misi yang dijalankan dengan konsisten akan membentuk individu yang mampu menyeimbangkan berbagai aspek kehidupannya, mampu mengambil keputusan yang tepat, serta berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan bangsa (Patmawati et al., 2023).

Jadi misi pendidikan Islam adalah langkah-langkah strategis yang dijalankan untuk mewujudkan visi pendidikan, mencakup pengembangan ilmu pengetahuan, pembinaan akhlak, dan pemberdayaan sosial, agar peserta didik menjadi manusia yang cerdas, berbudi luhur, beriman, dan bertakwa.

### 3. Tujuan

Tujuan adalah sasaran nyata yang ingin dicapai melalui suatu kegiatan. Tujuan pendidikan Islam mencakup pengembangan potensi peserta didik secara utuh, baik pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, serta memperkuat iman, takwa, dan akhlak mulia (Intan Rahmayuni Syafitri et al., 2023). Tujuan bersifat terukur, jelas, dan selaras dengan visi dan misi, sehingga setiap kegiatan pendidikan memiliki arah dan manfaat yang nyata. Al-Qur'an menekankan pentingnya tujuan melalui nasihat Luqman kepada anaknya:

QS. Luqman [31]: 13

وَإِذْ قَالَ لِفُقَمَانْ لَابْنِهِ وَهُوَ يَعْظُمُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ

*Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, sambil menasihatinya: 'Wahai anakku, janganlah kamu mempersekuatkan Allah.'*

Pesan ini menegaskan bahwa tujuan pendidikan harus menekankan pembentukan karakter, iman yang kokoh, dan moral yang luhur (Dkk., 2022). Syekh Yusuf al-Qaradawi menegaskan bahwa tujuan pendidikan Islam tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga kematangan emosional dan kedalaman spiritual (Badrun Fawaidi, 2022). Dengan demikian, peserta didik mampu hidup selaras dengan prinsip-prinsip Islam, berperan aktif dalam masyarakat, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Tujuan pendidikan Islam dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan memiliki akhlak mulia.
- b. Mengembangkan potensi intelektual agar peserta didik mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif.
- c. Menumbuhkan kesadaran sosial, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama.
- d. Mengarahkan peserta didik agar mampu mengaplikasikan ilmu dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari (Pitri et al., 2022).

Jadi tujuan yang jelas, pendidikan Islam memastikan bahwa setiap langkah yang dilakukan oleh guru, lembaga pendidikan, dan peserta didik berada pada jalur yang tepat, sehingga pendidikan mampu mencetak manusia yang utuh dan seimbang. Tujuan pendidikan Islam adalah sasaran yang ingin dicapai untuk membentuk manusia seutuhnya: cerdas, berbudi luhur, beriman, bertakwa, serta mampu mengaplikasikan ilmu dan akhlak dalam kehidupan nyata. Tujuan ini menjamin bahwa pendidikan berjalan secara sistematis, terarah, dan selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

## Perumusan Visi Dan Misi

Dalam perumusan visi dan misi pendidikan Islam, diperlukan pola dan rumusan yang jelas, terukur, dan selaras dengan tatanan operasional lembaga pendidikan (Akbar et al., 2023). Rumusan ini harus mampu menyesuaikan diri dengan dinamika masyarakat yang terus berkembang dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Visi dan misi pendidikan Islam tidak semata-mata berfokus pada kehidupan akhirat, tetapi juga mempertimbangkan realitas kehidupan dunia (Makruf et al., 2022). Dengan kata lain, pendidikan Islam perlu menyeimbangkan antara kebahagiaan dunia dan akhirat, sambil tetap berpegang pada nilai-nilai filosofis dan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam, serta menyesuaikan dengan kondisi historis dan objektif masyarakat Muslim.

Dalam merumuskan visi dan misi pendidikan, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan:

1. Nilai-nilai normatif, religius, dan filosofis yang diyakini kebenarannya, sebagai landasan moral dan spiritual.
2. Lingkungan strategis, termasuk kondisi sosial, budaya, ekonomi, dan perkembangan masyarakat secara umum.
3. Isu-isu strategis umat, yakni tantangan dan peluang yang dihadapi komunitas Muslim, baik pada skala lokal maupun global (Indrioko, 2020).

Dasar-dasar perumusan visi pendidikan Islam sebaiknya mempertimbangkan beberapa aspek penting, antara lain:

1. Merefleksikan cita-cita dan tujuan utama yang hendak dicapai.
2. Mampu memetakan peluang dan tantangan yang ada dengan jelas.
3. Menyatukan berbagai gagasan strategis yang ada dalam lembaga pendidikan sebagai suatu organisasi.
4. Memiliki orientasi dan wawasan yang jauh ke depan, sehingga mampu menyiapkan generasi untuk menghadapi perubahan zaman.
5. Menumbuhkan komitmen seluruh jajaran dalam lingkungan pendidikan, termasuk guru, siswa, dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menjamin kesinambungan kepemimpinan dalam organisasi pendidikan, agar program dan kebijakan yang ada tetap konsisten dan berkesinambungan (Daulay et al., 2020).

Keberadaan visi pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai arah, tetapi juga sebagai inspirasi yang memotivasi seluruh warga sekolah untuk bekerja lebih giat dan terpadu (Amnun Zulfa, 2024). Secara fungsional, visi memiliki beberapa peran strategis: pertama, memobilisasi komitmen dan energi untuk bertindak; kedua, memberikan peta jalan atau *road map* menuju masa depan; ketiga, menumbuhkan antusiasme, memusatkan perhatian, dan meningkatkan kepercayaan diri; keempat, menciptakan dan mengembangkan *shared mindset* atau *common vision*, yang menjadi landasan bagaimana seluruh individu berinteraksi dengan pemangku kepentingan dan menyiapkan diri menghadapi tantangan.

Untuk mengoperasionalisasikan fungsi strategis visi, maka visi tersebut perlu dikembangkan ke dalam misi. Misi dapat dipahami sebagai pernyataan formal tentang tujuan utama yang ingin diwujudkan, sehingga misi merupakan konkretisasi dari visi dalam bentuk sasaran dasar yang dapat direalisasikan (Daulay et al., 2020). Dengan kata lain, misi menjadi panduan yang membayangi seluruh aktivitas lembaga pendidikan dan warga sekolah.

Dalam merumuskan misi pendidikan Islam, beberapa hal perlu diperhatikan:

1. Melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pengurus yayasan, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, masyarakat sekitar, dan pejabat terkait.
2. Mengamati dan menilai lingkungan sekitar, termasuk kelayakan, kepentingan, serta kondisi sosial dan ekonomi masyarakat.
3. Memadukan relasi integratif antara kegiatan, proses utama, dan sumber daya agar tercipta sinergi yang harmonis (Syafitri et al., 2023).

Beberapa penegasan yang penting dalam perumusan misi pendidikan Islam meliputi:

1. Menjamin mutu produk pendidikan atau layanan yang diberikan.
2. Memahami kebutuhan dan ketertarikan masyarakat.
3. Menentukan jenis-jenis sasaran publik yang dilayani.
4. Menghasilkan produk pendidikan yang kompetitif dan andal.
5. Menyesuaikan program dengan cita-cita dan aspirasi yang diproyeksikan ke masa depan (Zulfania, 2021).

## Perumusan Tujuan Sebagai Implementasi Dari Misi

Tujuan memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karena melalui tujuanlah arah, fokus, dan pedoman setiap kegiatan ditentukan. Drs. Ahmad D. Marimba dalam Syafitri dkk, (2023) menjelaskan bahwa tujuan memiliki empat fungsi utama, yaitu mengakhiri usaha, mengarahkan usaha, menjadi titik awal bagi pencapaian tujuan-tujuan lain, dan memberi nilai pada setiap kegiatan yang dilakukan (Purwaningsih et al., 2022). Tanpa tujuan yang jelas, program pendidikan akan berjalan acak, tidak terarah, dan sulit untuk menilai keberhasilannya. Dengan demikian, tujuan bukan sekadar pernyataan formal, melainkan fondasi utama yang membimbing proses pendidikan agar berjalan sistematis dan efektif.

Dalam pendidikan Islam, tujuan harus selaras dengan tujuan hidup manusia menurut nilai-nilai Islam. Perumusan tujuan tidak bisa dilepaskan dari hakikat pendidikan itu sendiri, yang meliputi beberapa aspek penting (Zulfania, 2021). Aspek pertama, tujuan pendidikan harus menekankan keseimbangan hidup manusia, dengan menghargai kehidupan dunia dan akhirat, serta menyadari bahwa manusia diciptakan dengan membawa amanah dan tanggung jawab tertentu. Aspek kedua, tujuan pendidikan harus memperhatikan tatanan sosial masyarakat, termasuk pelestarian nilai budaya, pemenuhan kebutuhan hidup, serta pembentukan masyarakat yang beretika dan berkarakter tinggi (Machdum Bachtiar & Agus Novi Wahyudi, 2025). Aspek ketiga, tujuan pendidikan harus menyesuaikan dengan sifat dasar manusia, seperti

kecenderungan beragama (fitrah) dan kebutuhan individu maupun keluarga, sesuai kemampuan masing-masing.

Perumusan tujuan pendidikan Islam perlu memperhatikan beberapa hal penting agar tujuan menjadi pedoman yang efektif (Syarhani, 2022). Tujuan harus direncanakan secara jangka panjang dan sistematis, dengan tahapan pencapaian yang jelas. Tujuan juga perlu memberi ruang bagi kreativitas dan inovasi, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat (Romlah & Kamaludin, 2025). Selain itu, tujuan hendaknya dirumuskan secara bertahap dan berjenjang, mulai dari tingkat organisasi, program, hingga subprogram pendidikan. Terakhir, tujuan perlu difokuskan pada isu strategis dan prioritas tinggi sehingga dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Kriteria tujuan pendidikan Islam yang baik mencakup kemampuan merepresentasikan harmonisasi antara visi, misi, dan nilai-nilai yang berkembang di lembaga pendidikan. Tujuan juga harus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian misi, program, dan subprogram, serta mampu menentukan prioritas berdasarkan penilaian internal maupun eksternal dan respons terhadap isu strategis (Simbolon, 2021). Tujuan yang baik sebaiknya memiliki jangka waktu yang relatif panjang, mencerminkan hasil yang diharapkan, serta memberi arahan yang jelas walaupun belum bersifat spesifik. Selain itu, tujuan harus memberi ruang bagi tantangan dan inovasi agar kualitas program pendidikan terus meningkat seiring waktu (Rohman, 2021).

Jadi dengan tujuan yang jelas, terukur, dan selaras dengan visi serta misi, pendidikan Islam memiliki fondasi yang kuat untuk mengarahkan seluruh proses pembelajaran. Kondisi ini memastikan bahwa seluruh kegiatan pendidikan berjalan sistematis, efektif, dan mampu menghasilkan peserta didik yang beriman, cerdas, kreatif, berbudi luhur, serta peduli pada sesama. Peserta didik yang terbimbing oleh tujuan pendidikan yang matang akan mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan bijaksana, beretika, dan selaras dengan nilai-nilai Islam.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan Islam, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, visi pendidikan Islam merupakan pandangan ke depan yang mencerminkan cita-cita luhur, menekankan keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta mengacu pada nilai-nilai ajaran Islam. Visi ini menjadi pedoman utama yang mengarahkan seluruh proses pendidikan agar berjalan sistematis dan bermakna.

Kedua, misi pendidikan Islam merupakan wujud konkret dari visi, yang dituangkan dalam langkah-langkah strategis dan operasional. Misi ini melibatkan seluruh pemangku kepentingan, termasuk lembaga pendidikan, pendidik, peserta didik, orang tua, dan masyarakat, agar pendidikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan secara efektif dan berkesinambungan.

Ketiga, tujuan pendidikan Islam berperan sebagai arahan yang jelas dalam setiap kegiatan pendidikan. Tujuan yang baik harus selaras dengan visi dan misi, memperhatikan hakikat hidup manusia, tatanan sosial masyarakat, serta sifat dasar manusia. Tujuan ini memberikan pedoman yang terukur, memungkinkan tumbuhnya kreativitas dan inovasi, serta memprioritaskan isu strategis yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, tujuan pendidikan Islam menjadi fondasi yang menjamin pencapaian peserta didik yang beriman, cerdas, kreatif, berbudi luhur, dan peduli terhadap sesama.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan pendidikan Islam:

1. Lembaga pendidikan hendaknya menyusun visi, misi, dan tujuan secara jelas, terukur, dan selaras dengan nilai-nilai Islam, agar seluruh program pendidikan berjalan efektif dan terarah.
2. Pendidik dan pengelola sekolah perlu melibatkan semua pemangku kepentingan dalam proses perumusan misi, sehingga tercipta kesepakatan dan komitmen bersama dalam mencapai tujuan pendidikan.
3. Perumusan tujuan harus bersifat fleksibel dan adaptif, memungkinkan tumbuhnya kreativitas, inovasi, serta respons terhadap perubahan sosial, budaya, dan teknologi.
4. Evaluasi secara berkala terhadap implementasi visi, misi, dan tujuan perlu dilakukan agar pendidikan Islam tetap relevan dan mampu menghasilkan peserta didik yang berkarakter, cerdas, dan berakhlak mulia.
5. Penekanan pada keseimbangan antara kehidupan dunia dan akhirat harus menjadi pedoman utama, sehingga pendidikan tidak hanya menghasilkan intelektual yang cerdas, tetapi juga individu yang beriman dan bertanggung jawab secara sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Raharjo, R., Supriadi, D., Wahidin, D., & Hanafiah, H. (2023). Manajemen Sekolah Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(2), 644.

- Amnun Zulfa, A. (2024). Penerapan Strategi Efektif Dalam Penyusunan Visi Misi Dan Tujuan Untuk Membangun Keunggulan Lembaga Pendidikan Islam. *Cipulus Edu: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 65.
- Badrus Fawaidi. (2022). Pengembangan Kurikulum Visi Dan Misi Madrasah Di Era Industri 4.0. *SIRAJUDDIN: Jurnal Penelitian Dan Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 76–85. <https://doi.org/10.55120/sirajuddin.v1i1.382>
- Daulay, H. P., Dahlan, Z., Wibowo, G., & ... (2020). Visi, misi, tujuan dan fungsi pendidikan Islam. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3). <https://journal.pancabudi.ac.id/index.php/alhadi/article/view/1118>
- Dkk., L. (2022). Implementasi Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah untuk Mencapai Sekolah Bermutu di SMP Istiqomah Sambas Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, vol 2(no 1), hlm 01-11.
- Huma, H. (2021). Desain Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*. <https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/ilmi/article/view/849>
- Indrioko, E. (2020). Sumber-sumber ilmu pengetahuan dalam manajemen pendidikan islam. *HIJRI-Jurnal Manajemen Pendidikan Dan ...* <https://repository.iainkediri.ac.id/291/1/Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Manajemen Pendidikan Islam.pdf>
- Intan Rahmayuni Syafitri, I., Halimahturrafiyah, N., Sucipto, E., Nellitawati, & Ahmad Sabandi. (2023). Merumuskan Visi dan Misi pada Pendidikan Dasar dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Indonesia. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(2), 234–243. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i2.504>
- Kadarsih, I., Marsidin, S., Sabandi, A., & ... (2020). Peran dan tugas kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1). <http://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/138>
- Machdum Bachtiar, & Agus Novi Wahyudi. (2025). Konsep Manajemen Perencanaan Pendidikan dalam Perspektif Hadits. *Indonesian Journal of Islamic Educational Review*, 2(2), 143–151. <https://doi.org/10.58230/ijier.v2i2.369>
- Makruf, I., Tejaningsih, E., & Mudofir. (2022). The Manajemen Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah Berbasis Pesantren Tasawuf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 217–229. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9096](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9096)
- Nawawi, R. I., Widodo, R., & Elpayuni, N. (2024). JENIS-JENIS PERENCANAAN PENDIDIKAN. ... : *Jurnal Ilmiah Pendidikan* ....

<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/19854>

Patmawati, I., Ma'arif, M. N., Toyibah, E. H., & Rasmanah, C. (2023). Pentingnya Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 182–187.  
<https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.189>

Pitri, A., Ali, H., & Anwar Us, K. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Islam: Paradigma, Berpikir Kesisteman Dan Kebijakan Pemerintah (Literature Review Manajemen Pendidikan). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(1), 23–40.  
<https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i1.854>

Purwaningsih, I., Oktariani, O., & ... (2022). Pendidikan sebagai suatu sistem. ... *Pendidikan*.  
<https://e-journal3.undikma.ac.id/index.php/visionary/article/view/5113>

Rohman, F. (2021). Tujuan pendidikan Islam pada hadis-hadis populer dalam Shahihain. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(6). <https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/TADIBUNA/article/download/5107/2795>

Romlah, C., & Kamaludin. (2025). Analisis Visi dan Misi Lembaga Pendidikan (Studi Kasus di SD Negeri Sumber Wetan). *Journal of Business Technology and Economics*, 15(2), 20–29.

Simbolon, Z. (2021). Dasar-dasar dan Tujuan Pendidikan Islam. *PENDIDIKAN ISLAM*, 2(2).

Syarhani, S. (2022). Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Fungsi Dan Prinsip. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 2007.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1258>

Zulfania, S. (2021). Analisis Rumusan Visi, Misi, Dan Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini di TK II Pertiwi. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 48–58.  
<https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2529>

.